



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA**

**NOMOR : 84/Kpts/PV.240/D/IV/2022**

**TENTANG**

**PEMBERIAN TANDA DAFTAR VARIETAS TANAMAN HORTIKULTURA  
BUNCIS HLB BC0152**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,**

**Menimbang** : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 16 ayat (8) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/7/2011 tentang Pendaftaran Varietas Tanaman Hortikultura perlu menetapkan Pemberian Tanda Daftar Varietas Tanaman Hortikultura Buncis HLB BC0152;

**Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4043);

2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2010 Tentang Hortikultura (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5710);

3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6573);

4. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);

5. Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 106);

6. Keputusan Presiden Nomor 113/P Tahun 2019 tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Negara Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2024;

7. Keputusan Presiden Nomor 79/TPA Tahun 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dari dan Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian Pertanian;
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/ 7/2011 tentang Pendaftaran Varietas Tanaman Hortikultura (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 436);
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1647);dan
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 23 tahun 2021 tentang Pembenihan Hortikultura (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 700).

- Memperhatikan :
1. Surat Permohonan CV. Halbanero, Nomor : 010/HLB/KDR/12/21, tanggal 10 Desember 2021;
  2. Surat Kepala Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian, Nomor : B-1563/PV.240/A.9/12/2021, tanggal 22 Desember 2021;dan
  3. Berita Acara rapat pemeriksaan dan penilaian dokumen Pendaftaran varietas hortikultura oleh Tim Penilai dan Pendaftaran Varietas Hortikultura (TP2VH) tanggal 11 Februari 2022.

**MEMUTUSKAN:**

**Menetapkan** : **KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA TENTANG PEMBERIAN TANDA DAFTAR VARIETAS TANAMAN HORTIKULTURA BUNCIS HLB BC0152.**

**KESATU** : Memberikan tanda daftar varietas tanaman hortikultura untuk :

- a. Jenis Tanaman : Buncis
- b. Nama Varietas : HLB BC0152
- c. Nama Pemulia : Agung Sudibyo
- d. Nama Peneliti : Agung Sudibyo, Dadang Ari Setyawan, M. Riza Maftuhir R dan Endri Trio Okta P
- e. Nomor Registrasi Varietas : 0037/B.Bc/HBRO/2022

- f. Nama Pemohon : CV. Halbanero  
g. Alamat Pemohon : Jl. Harinjing No. 166 Ds.  
Kepung Barat Kec. Kepung  
Kediri, Jawa Timur

KEDUA : Deskripsi Buncis varietas HLB BC0152 sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dengan Keputusan Menteri ini.

KETIGA : Tanda daftar varietas tanaman hortikultura sebagaimana diktum KESATU dicabut apabila :

- a. Ditemukan ketidaksesuaian antara deskripsi varietas dengan performa/keragaan tanaman pada karakter penciri utama varietas;
- b. Varietas tersebut dapat menyebarkan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) baru yang berbahaya; dan/atau
- c. Varietas tersebut menyebabkan kerusakan lingkungan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 25 April 2022

a.n. MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

  
PRIHASTO SETYANTO  
NIP 19690816 199503 1 001

thi A

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :

1. Menteri Pertanian; (sebagai laporan)
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
3. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
4. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
5. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan Nasional;
6. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
7. Gubernur Provinsi di seluruh Indonesia;
8. Bupati/Walikota di seluruh Indonesia;
9. Pimpinan CV. Halbanero.

✓  
WA

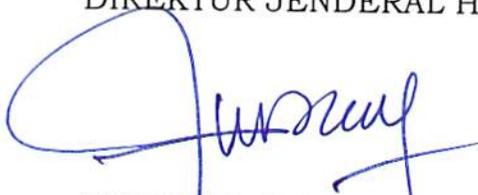
LAMPIRAN  
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 84/Kpts/PV.240/D/IV/2022  
TENTANG PEMBERIAN TANDA DAFTAR  
VARIETAS TANAMAN HORTIKULTURA  
BUNCIS HLB BC0152

DESKRIPSI BUNCIS VARIETAS  
HLB BC0152

Asal	: Dalam Negeri (CV. HALBANERO)
Silsilah	: BCH 91-77-64-38-09-15-44-37-52
Golongan varietas	: bersari bebas
Bentuk penampang batang	: bulat
Warna batang	: hijau (RHS 143 A)
Diameter batang	: 0,69 – 0,75 cm
Warna tangkai daun	: hijau berantosianin (RHS 71 B)
Bentuk daun	: bangun belah ketupat memanjang
Ukuran daun	: panjang : 11,86 – 12,69 cm, lebar : 8,10– 8,73 cm
Warna daun	: Hijau (RHS 144A)
Bentuk bunga	: kupu-kupu
Warna kelopak bunga	: hijau muda(RHS 145B)
Warna mahkota bunga	: putih (RHS155 C)
Warna kepala putik bunga	: kuning (RHS 10C)
Warna benang sari bunga	: Kuning (RHS 10 C)
Umur mulai berbunga	: 36,3 – 37,7 hst
Umur panen	: 46,3 – 47,8 hst
Bentuk polong	: silindris
Kelengkungan polong	: agak melengkung
Ukuran polong	: panjang: 19,66 – 21,99 cm, diameter: 0,88 – 0,91 cm
Warna polong muda	: putih kehijauan (RHS 142 C)
Warna polong tua	: kuning kecoklatan(RHS 160 B)
Tekstur polong muda	: berserat halus
Rasa polong muda	: agak manis
Bentuk biji	: bangun ginjal
Warna biji	: putih (RHS NN 155 C)
Berat 1000 biji	: 180 – 214 gram
Jumlah biji per polong	: 7,3 – 7,6 biji

Bentuk hilum : elips  
Berat per polong : 8,74 – 9,15 gram  
Jumlah polong pertanaman : 81,6 – 93,7 polong  
Berat polong pertanaman : 776,91– 887,16 gram  
Daya simpan pada suhu 25-28 °C : 3,7 – 3,8 hari setelah panen  
Berat polong per plot : 28,68 – 31,98 kg  
Hasil polong per hektar : 12,18 – 13,58 ton  
Populasi per hektar : 23.000 – 27.000 tanaman  
Kebutuhan benih per hektar : 4,5 – 5,5 kg  
Penciri utama : bentuk daun bangun belah ketupat memanjang, kelengkungan polong agak melengkung, warna polong muda putih kehijauan (RHS 142 C)  
Keunggulan varietas : potensi produksi tinggi  
Wilayah adaptasi : sesuai untuk dataran rendah di kabupaten Kediri pada musim kemarau  
Pemohon : CV. HALBANERO  
Pemulia : Agung Sudiby  
Peneliti : Agung Sudiby, Dadang Ari Setyawan, M. Riza Maftuhir R dan Endri Trio Okta P

a.n. MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,



PRIHASTO SETYANTO  
NIP 19690816 199503 1 001

ih R

w MR